



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, dan *LEVERAGE*
TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
YANG TERDAFTAR DI BEI**

Habiba Raima Devi¹
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
habibard3@gmail.com

Supri Wahyudi Utomo²
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
supriutomo@yahoo.co.id

Juli Murwani³
Pendidikan Akuntansi FKIP
Universitas PGRI Madiun
Jmurwani@unipma.ac.id

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap struktur modal, penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dalam menganalisis data menggunakan bantuan program *SPSS For Windows Versi 25.0*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, *Leverage* berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan secara bersama-sama Profitabilitas, likuiditas dan *leverage* profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal.

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, Struktur Modal

PENDAHULUAN

Di Era Globalisasi Perkembangan dunia ekonomi yang semakin pesat dan semakin berkembangnya teknologi yang canggih, pada saat ini persaingan semakin cepat dalam perkembangan dunia usaha, sehingga para pelaku ekonomi dituntut untuk bisa bersaing secara sehat dengan berinovasi secara kreatif dalam membuat atau menciptakan strategi agar dapat mempertahankan eksistensi keberlangsungan usahanya. Laporan Keuangan sangatlah berperan penting dalam mengetahui perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan dalam mengambil keputusan untuk memikat para investor dalam penanaman modal.

Laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi di masa mendatang (Fahmi, 2013). Setiap perkembangan usaha juga diikuti dengan meningkatnya kebutuhan akan modal yang semakin besar. Namun kenaikan modal tidak selalu diikuti kenaikan rentabilitas karena kenaikan modal belum dapat menentukan keuntungan atau kerugian penggunaan modal tersebut. Hal ini dapat dilihat dalam rasio yang dihasilkan dari periode ke periode berikutnya. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Apabila perusahaan salah dalam menentukan struktur modal, maka dampaknya akan meluas terutama jika perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, sehingga semakin besar pula beban tetap yang harus ditanggung perusahaan.

Struktur modal dapat dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{TotalHutang}}{\text{TotalModal}} \times 100$$

Tujuan Penelitian

tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
3. Untuk menganalisis Pengaruh *Leverage* terhadap struktur modal.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* terhadap struktur modal.

Kajian Teori

Profitabilitas

“Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya” (Hery, 2016).

Beberapa jenis rasio Profitabilitas yang dapat di kemukakan sebagai berikut :

- a. Margin laba (*Gross Profit Margin*)

$$\frac{\text{Pendapatan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

Harjito, A dan Martono (2013) *Gross Profit Margin*, merupakan perbandingan penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan dengan penjualan bersih atau rasio antara laba kotor dengan penjualan bersih.

- b. Aset turn over (*Return on Asset*)

$$\frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Rasio ini menggambarkan perputaran aktiva di ukur dari volume penjualan. semakin besar rasio ini semakin baik, hal ini berarti bahwa aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba.

- c. *Return on Investment (equity)*

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Rata - Rata Modal}} \times 100\%$$

Rasio menunjukan berapa persen diperoleh laba bersih bila di ukur dari modal pemilik , semakin besar semakin bagus .

- d. *Net Profit Margin*

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Rasio ini menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu, semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap menguntungkan bagi perusahaan.

Likuiditas

“Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu.”(Irham Fahmi, 2015)”.

Beberapa jenis rasio Likuiditas yang dapat di kemukakan sebagai berikut:

- a. Rasio lancar (*Current Ratio*) Rasio lancar merupakan rasio untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan dengan aktiva lancar yang dimilikinya, yaitu dengan perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar.

Current ratio :

$$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

- b. Rasio cepat (*Quick Ratio/ Acid Test Ratio*) Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar (utang jangka pendek) yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar yang tersedia dalam perusahaan tanpa memperhitungkan nilai persediaan (*Inventory*).

Rumus untuk mencari *Quick Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Quickratio(AcidtestRatio)} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Leverage

Kasmir (2015) menyatakan “Rasio *Leverage* adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang.” Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membayarkan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus

menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan dari mana sumber-sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Rasio *Leverage* secara umum ada 8 (Delapan) yaitu:

a. *Debt to Total Assets* atau *Debt Ratio*

Dimana rasio ini disebut juga sebagai rasio yang melihat perbandingan utang perusahaan, yaitu diperoleh dari perbandingan total utang dibagi dengan total aset. Adapun rumus *debt to total assets* atau *debt ratio* adalah:

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

b. *Debt to Equity Ratio*

Adapun rumus *debt to equity ratio* adalah:

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders' Equity}}$$

c. *Times Interest Earned*

Adapun rumus *times interest earned* adalah:

$$\frac{\text{Earning Before Interest and Tax}}{\text{Interest Expense}}$$

Adapun rumus *times interest earned* menurut Fraser dan Ormiston (dalam Irvan, 2016) adalah:

$$\frac{\text{Laba Operasi}}{\text{Beban Bunga}}$$

d. *Cash Flow Coverage*

Adapun rumus *cash flow coverage* adalah:

$$\text{Fixed Cost} + \frac{\text{Aliran Kas Masuk} + \text{Depreciation}}{(1 - \text{Tax})} + \frac{\text{Dividen Saham Preferen}}{(1 - \text{Tax})}$$

e. *Long-Term Debt to Total Capitalization*

Adapun rumus *long-term debt to total capitalization* adalah:

$$\frac{\text{Long - term debt}}{\text{Long - term debt} + \text{Ekuitas Pemegang Saham}}$$

f. *Fixed Charge Coverage*

Adapun rumus *fixed charge coverage* adalah:

$$\frac{\text{Laba Usaha} + \text{Beban Bunga}}{\text{Beban Bunga} + \text{Beban Sewa}}$$

g. *Cash Flow Adequacy*

Adapun rumus *cash flow adequacy* adalah:

$$\frac{\text{Arus Kas dari aktivasi operasi}}{\text{Pengeluaran modal} + \text{Pelunasan utang} + \text{bayar dividen}}$$

Struktur Modal

Fahmi (2014) menyatakan bahwa “struktur modal merupakan gambaran dari bentuk proporsi finansial perusahaan yaitu antara modal yang dimiliki yang bersumber dari hutang jangka panjang (*long-term liabilities*) dan modal sendiri (*shareholders’ equity*) yang menjadi sumber pembiayaan suatu perusahaan”. Menurut Riyanto (2001) modal dibagi 2 yaitu :

a. Modal sendiri

Modal sendiri adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan dan yang tertanam di dalam perusahaan untuk waktu yang tidak tertentu lamanya. Oleh karena itu, modal sendiri ditinjau dari sudut likuiditas merupakan dana jangka panjang yang tidak tertentu waktunya. Modal sendiri terdiri dari dua sumber yaitu sumber internal dan eksternal.

b. Modal Asing

Modal asing atau hutang adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan, dan bagi perusahaan yang bersangkutan modal tersebut merupakan hutang.

Adapun bentuk rasio yang dipergunakan dalam struktur modal (*capital structure*) ini Foster (dalam Fahmi, 2014) mengatakan ada beberapa rasio yang resprentatif yaitu:

$$\frac{\text{Long - term liabilities}}{\text{Shareholder's equity}}$$

Dan

$$\frac{\text{Current liabilities + Long - term liabilities}}{\text{Shareholder's equity}}$$

Disisi lain Fahmi (Smith, Stice and Stice) menjelaskan tentang bentuk rumus struktur modal ini, yaitu:

a. *Debt-to Equity Ratio*

$$\frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholder's Equity}}$$

b. *Number of Times Interest is Earned*

$$\frac{\text{Income before taxes and interest expense}}{\text{Interest expense}}$$

c. *Book Value Pershare*

$$\frac{\text{Common stockholder's equity}}{\text{Number of share of common stock outstanding}}$$

Teori Struktur Modal

a. *Signaling Theory*

Signaling theory menunjukkan kecenderungan adanya informasi asimetri antara manajemen dan pihak diluar perusahaan. Menurut Hartono (dalam Irvan, 2016), informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan

keputusan investasi, jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Perusahaan dengan prospek yang menguntungkan akan menghindari penjualan saham dan memenuhi kebutuhan modal dengan cara lain, termasuk melalui hutang dengan struktur modal yang melebihi normal sebaliknya perusahaan yang kurang menguntungkan akan cenderung memenuhi kebutuhan modalnya dengan melakukan penjualan saham.

b. *The Modigliani-Miller Model*

Teori mengenai struktur modal bermula pada tahun 1958, ketika Modigliani dan Miller (yang selanjutnya disebut MM) mempublikasikan artikel keuangan yang paling berpengaruh yang pernah ditulis yaitu "*The Cost of capital, Corporation Finance, and The Theory of Investment*". MM membuktikan bahwa karena bunga atas hutang dikurangkan dalam perhitungan pajak, maka nilai perusahaan meningkat sejalan dengan makin besarnya jumlah hutang dan nilainya akan mencapai titik maksimum bila seluruhnya dibiayai dengan hutang (Brigham dan Houston, 2011).

c. *Pecking Order Theory*

Pecking Order Theory dikembangkan oleh C.Myers dan Majluf pada tahun 1984. Teori ini menyatakan bahwa perusahaan memprioritaskan sumber-sumber pendanaan (dari pembiayaan internal untuk ekuitas). Sesuai dengan prinsip usaha minimal, atau paling tidak resistensi, memilih untuk meningkatkan ekuitas sebagai pembiayaan terakhir.

d. *The Trade Off Model*

Trade-off mengasumsikan bahwa struktur modal perusahaan merupakan hasil *trade-off* dari keuntungan pajak dengan menggunakan hutang dengan biaya yang akan timbul sebagai akibat penggunaan hutang tersebut Hartono (dalam Irvan, 2016). *Esensi trade-off theory* dalam struktur modal adalah menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan yang timbul sebagai akibat penggunaan hutang. Sejauh manfaat lebih besar, tambahan hutang

masih diperkenankan. Apabila pengorbanan karena penggunaan hutang sudah lebih besar, maka tambahan hutang sudah tidak diperbolehkan. *Trade-off theory* telah mempertimbangkan berbagai faktor seperti *corporate tax*, biaya kebangkrutan, dan *personal tax* dalam menjelaskan mengapa suatu perusahaan memilih struktur modal tertentu (Husnan, 2012).

Perusahaan yang memiliki aktiva yang tinggi, sebaiknya menggunakan sedikit hutang. Perusahaan yang membayar pajak tinggi sebaiknya lebih banyak menggunakan hutang dibandingkan perusahaan yang membayar pajak rendah.

e. *Agency Theory*

Teori ini dikemukakan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Menurut pendekatan ini, struktur modal disusun sedemikian rupa untuk mengurangi konflik antar berbagai kelompok kepentingan Hanafi (dalam Irvan, 2016).

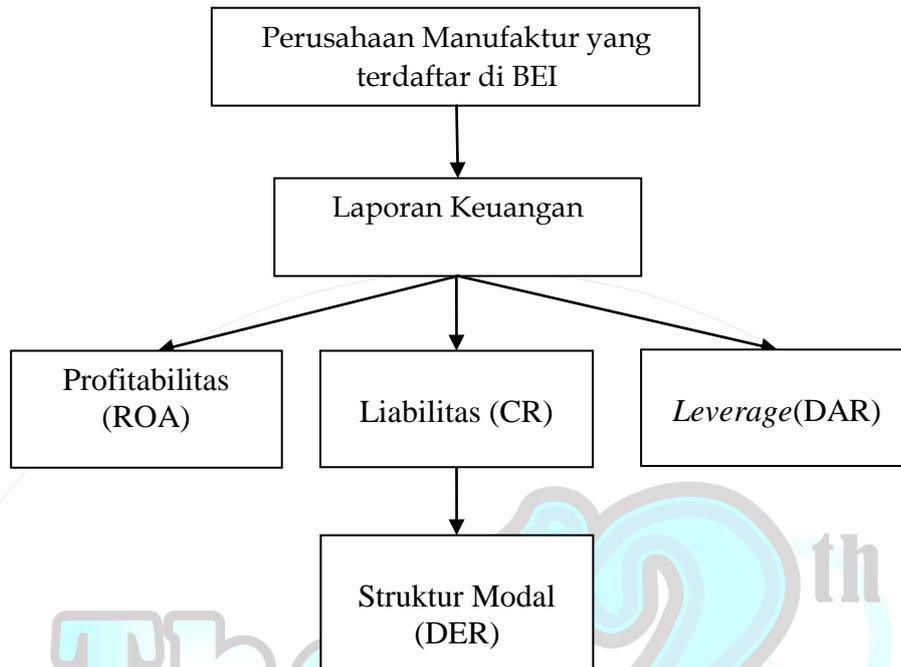
f. *Asymmetric Information Theory*

Asymmetric information atau ketidaksamaan informasi menurut Brigham dan Houston (dalam Irvan, 2016) adalah situasi dimana manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek. Perusahaan yang struktur assetnya fleksibel, cenderung menggunakan *leverage* yang fleksibel dimana adanya kecenderungan menggunakan *leverage* yang lebih besar dari pada perusahaan yang struktur assetnya tidak fleksibel.

Floating cost pada emisi saham biasa adalah lebih tinggi dibanding pada emisi obligasi. Dengan demikian perusahaan dengan tingkat pertumbuhan asset yang tinggi cenderung lebih banyak menggunakan hutang (obligasi) dibanding perusahaan yang lambat pertumbuhannya.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas dapat digambarkan paradigma penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Hipotesis Penelitian

hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis pertama:

- 1) H₀ = Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- 2) H_a = Profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal.

Hipotesis kedua:

- 1) H₀ = Likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
- 2) H_a = Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal.

Hipotesis Ketiga:

- 1) H₀ = *Leverage* tidak berpengaruh pada struktur modal.
- 2) H_a = *Leverage* berpengaruh pada struktur modal.

Hipotesis Keempat:

- 1) H₀ = Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* tidak berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.
- 2) H_a = Profitabilitas, Likuiditas, dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengambil data sekunder dari Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan dan diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016 yang mempublikasikan laporan keuangan. Populasi penelitian ini diperoleh sebanyak 36 perusahaan dalam periode 2014 sampai dengan 2016 dengan 12 sampel yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan melakukan pendekatan melalui metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu.

Kriteria sampel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Merupakan perusahaan sektor industry dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian yaitu tahun 2014-2016.
2. Perusahaan yang memiliki data laporan keuangan lengkap selama periode penelitian untuk faktor- faktor yang diteliti yaitu profitabilitas, likuiditas dan *leverage*, Perusahaan selalu menghasilkan profit atau dengan kata lain tidak mengalami kerugian selama periode pengamatan yaitu tahun 2014-2016.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam bentuk rupiah.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mengenali pola sejumlah data, merangkum informasi dalam data tersebut, dan menyajikan informasi tersebut dalam bentuk yang diinginkan. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel, yaitu profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*. Variabel terikat adalah struktur modal dalam sektor industri dasar & kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Tabel 4.1. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Profitabilitas	36	0,05	16,24	5,3911	4,58831
Likuiditas	36	110,29	1299,46	263,4406	241,55660
<i>Leverage</i>	36	0,07	0,68	0,4203	0.16921

Struktur Modal	36	0,08	2,11	0,8700	0,565229
Valid N	36				

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

2. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Tabel 4.2 Hasil Uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

One Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Unstandardized Residual</i>
N		36
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	0,0000000
	<i>Std. Deviation</i>	0,12186157
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,111
	<i>Positive</i>	0,111
	<i>Negative</i>	-0,107
<i>Test Statistic</i>		0,111
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		0,200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan uji normalitas dengan *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* data diperoleh nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,111 dan *Asymp. sig.* sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi yang sangat kuat antar variabel bebas (*independen*). Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Apabila *tolerance* lebih dari 10% dan *VIF* kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Tabel 4.3. Nilai *Tolerance* dan *VIF*

Model	<i>Collinearity Statistics</i>			Keterangan
		<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
1	(Constant)			
	Total_Profitabilitas	0,798	1,253	Tidak terjadi multikolinearitas
	Total_Likuiditas	0,475	2,107	Tidak terjadi multikolinearitas
	Total_Leverage	0,410	2,438	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari Tabel 4.4 dapat dilihat dari hasil perhitungan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel independen yaitu profitabilitas(X_1) = 0,798; likuiditas (X_2) = 0,475; *leverage* (X_3) = 0,410; nilai toleransi > 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antara variabel independen. Hasil perhitungan *VIF* dari masing-masing variabel independen yaitu sebesar profitabilitas (X_1) = 1,253; likuiditas (X_2) = 2,107; *leverage* (X_3) = 2,438; nilai *VIF* < 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode (t) dengan tingkat kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian autokorelasi dengan menggunakan pengujian *Durbin–Watson (DW test)*.

Hasil perhitungan uji autokorelasi dengan program *SPSS* diperoleh nilai *Durbin–Watson* sebagai berikut:

Tabel 4.5. Hasil Uji Autokorelasi

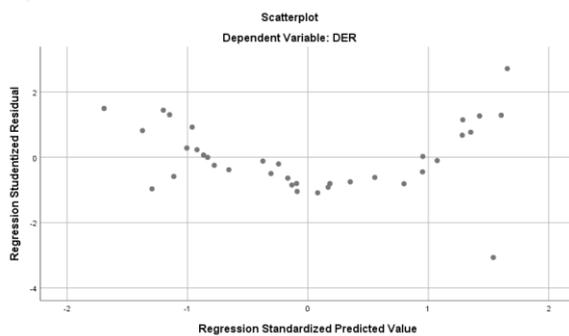
	<i>dU</i>	<i>DW</i>	<i>4-dU</i>	Interpretasi
Nilai	1,6539	1,996	2,3461	$du < DW < 4 - du$

(Tidak terdapat autokorelasi)

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan Tabel 4.7, hasil uji autokorelasi di atas nilai DW sebesar 1,996 sedangkan $du = 1,6539$ dan $4-du = 2,3461$. Uji autokorelasi di atas menunjukkan bahwa nilai $du < d < 4-du$ ($1,6539 < 1,996 < 2,3461$), artinya tidak ada autokorelasi.

d. Heteroskedastisitas



Gambar 4.1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas menunjukan titik-titik pada *Scatterplot* menyebar dengan pola yang tidak jelas di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berguna untuk mengetahui besarnya pengaruh antara variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dengan variabel struktur modal. dari data *annual report* yang di tabulasikan/direkapitulasi dan dilakukan analisis menggunakan regresi berganda dengan bantuan program SPSS versi 25.0 yang dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3$$

Berikut ini akan dijelaskan pengaruh variable profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* terhadap struktur modal melalui pengujian regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel Analisis 4.6 Regresi Linier Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	T	Sig.
	R	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-0,836	0,124		-6,755	0,000
Total_Profitabilitas	-0,007	0,005	-0,054	-1,259	0,217
Total_Likuiditas	0,001	0,000	0,265	4,791	0,000
Total_Leverage	3,757	0,199	1,125	18,902	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Dari tabel di atas diketahui persamaan regresi penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = -0,836 - 0,007X_1 + 0,001X_2 + 3,757X_3$$

b. Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Hasil uji statistik F dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.7 Uji Signifikansi Simultan

Model		Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1	Regression	10,665	3	3,555	218,864	0,000 ^b
	Residual	0,520	32	0,016		
	Total	11,184	35			

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan hasil uji – F menunjukkan bahwa diperoleh F_{hitung} besar 218,864 dan F_{tabel} sebesar 3,294 ($F_{hitung} > F_{tabel}$), dengan tingkat signifikan yang diperoleh yaitu 0,000^b lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara

simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal, H_4 diterima.

c. Uji t

Hasil uji pengaruh secara parsial menggunakan uji t, diperoleh *output* SPSS sebagai berikut:

Tabel Analisis 4.8 Regresi Linier Berganda

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		R	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,836	0,124		-6,755	0,000
	Total_Profitabilitas	-0,007	0,005	-0,054	-1,259	0,217
	Total_Likuiditas	0,001	0,000	0,265	4,791	0,000
	Total_Leverage	3,757	0,199	1,125	18,902	0,000

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka disampaikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

Untuk variabel profitabilitas tingkat signifikan t sebesar 0,217 lebih besar dari 0,05 ($0,217 > 0,05$) maka hipotesis penelitian ini menerima H_0 dan menolak H_a . Hipotesis yang menyatakan menolak H_a menunjukkan bahwa variabel profitabilitas secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal, Untuk variabel profitabilitas tingkat signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Hipotesis yang menyatakan menerima H_a menunjukkan bahwa variabel likuiditas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan, dari tingkat signifikan t sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) maka hipotesis penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Hipotesis yang menyatakan menerima H_a menunjukkan bahwa variabel *Leverage* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

d. Uji R

Koefisien determinasi adalah untuk mengetahui seberapa besar prosentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen.

Tabel Analisis 4.9 Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,976 ^a	0,954	0,949	0,12745

Sumber : Hasil Pengolahan Data dengan SPSS

Analisis koefisien determinasi (R^2) adalah 0,954 artinya perubahan struktur modal mampu diterapkan oleh perubahan variabel profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama sebesar 95,4%. Sementara sisanya yaitu sebesar 4,6% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti. *Standart Error of the Estime* yang dimiliki sebesar 0,12745.

A. Pembahasan

1. Pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal

Hasil penelitian ini dikatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disesuaikan dengan pengujian yang menunjukkan hasil yang tidak berpengaruh terhadap struktur modal sehingga hipotesis ini dinyatakan ditolak. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Primatara & Dewi (2016) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Hal ini disebabkan perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi justru tingkat hutangnya rendah, dikarenakan perusahaan yang profitabilitasnya tinggi memiliki sumber dana internal yang melimpah. Menurut *pecking teory*, perusahaan lebih memilih untuk menggunakan sumber dana dari dalam atau pendanaan internal daripada pendanaan eksternal. Dana internal tersebut diperoleh dari laba ditahan yang dihasilkan dari kegiatan operasional perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis pertama yang menyatakan

bahwa penerapan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016

2. Pengaruh likuiditas terhadap struktur modal

Pada hipotesis kedua dikatakan bahwa likuiditas dikatakan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disesuaikan dengan pengujian yang menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga hipotesis ini dinyatakan diterima. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016, menurut Kasmir (2015) likuiditas berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban atau utang pada saat ditagih atau jatuh tempo. Likuiditas merupakan rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. (Prastowo, 2011). Hasil penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa penerapan likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

3. Pengaruh *leverage* terhadap struktur modal

Pada hipotesis ketiga dikatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disesuaikan dengan pengujian yang menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga hipotesis ini dinyatakan diterima. *Leverage* berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016, menurut Kasmir (2015) *leverage* digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai utang. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa penerapan *leverage* berpengaruh terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

4. Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *leverage* secara bersama-sama terhadap struktur modal

Pada hipotesis keempat dikatakan bahwa profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* dikatakan berpengaruh terhadap struktur modal. Hal ini disesuaikan dengan hal pengujian yang menunjukkan hasil yang berpengaruh terhadap struktur modal sehingga hipotesis ini dinyatakan diterima. Akan tetapi hasil dari profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal karena kecenderungan dari hasil uji hipotesis menyatakan kurang baik atau mengalami penurunan. Likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan Bursa Efek Indonesia 2014-2016 dan *leverage*



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016. Hasil penelitian ini mendukung hipotesis keempat yang menyatakan bahwa Profitabilitas, Likuiditas, dan Leverage berpengaruh Negatif terhadap struktur modal yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian ini maka ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dimana tingkat profitabilitas tinggi cenderung menggunakan utang yang lebih kecil, karena profitabilitas yang tinggi akan memungkinkan perusahaan untuk menggunakan dana internal.
2. Likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal, dimana semakin tinggi likuiditas suatu perusahaan maka semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
3. *Leverage* berpengaruh terhadap struktur modal, dimana semakin tinggi *leverage* suatu perusahaan maka semakin besar pula daya analisis perusahaan terhadap memenuhi kewajibannya.
4. Profitabilitas, likuiditas dan *leverage* profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap struktur modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, M. & Wiraseda, W. (2015). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Variabilitas Pendapatan Dan Operating Leverage Pada Struktur Modal Industri Perbankan*: (online), (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/12957>, diunduh 13 Desember 2018).
- Adiyana, I. & Ardiana, P.A. (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Likuiditas Pada Struktur Modal*: (online), (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/9542>, diunduh 13 Desember 2018).
- Brigham & Houston (2011). "Dasar-Dasar Manajemen Keuangan" Buku 2 Edisi 11. Jakarta. Salemba Empat.



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Deviani, M. Y. & Sudjarni, L. K. (2018). *Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Bei*: (online), (: <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i03.p04>, diunduh 13 Desember 2018).
- Dwilestari, A. (2010). *Pengaruh Struktur Aktiva, Pertumbuhan, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan*: (online), (<http://ejournalfb.ukdw.ac.id/index.php/jrak/article/view/40>, diunduh 13 Desember 2018).
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal*. Jakarta. Mitra Wacana Media.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis MULTIVARIATE Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Badan penerbit UNDIP.
- Hadiyanto, B. & Tayana, C. (2010). *Pengaruh Risiko Sistematis, Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Jenis Perusahaan Terhadap Struktur Modal Emiten Sektor Pertambangan: Pengujian Hipotesis Static-Trade Off*: (online), (<http://journal.maranatha.edu/index.php/jam/article/view/369>, diunduh 13 Desember 2018).
- Hanafi, M. & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan edisi ke 5*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hardiyanti, S. & Gunawan, B. (2010). *Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia)*: (online), (<http://journal.umy.ac.id/index.php/ai/article/view/1080>, diunduh 13 Desember 2018).
- Harjito & Martono (2013). *Manajemen Keuangan edisi ke 2*. Yogyakarta. Ekonisia.
- Hery (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta. PT Grasindo.
- Husnan, S. (2012). *Manajemen Keuangan Terori dan Penerapan (keputusan jangka panjang)*. Yogyakarta. BPFY-Yogyakarta.



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

- Iriwan, T. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Asuransi (Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2012-2014)*: (online), (<https://www.neliti.com/publications/206132/engaruh-profitabilitas-dan-likuiditas-terhadap-struktur-modal-perusahaan-asuran>), diunduh 10 Juli 2018).
- Juliantika, N. & Dewi S, M. R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Realestate*: (online), (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/20968>), diunduh 13 Desember 2018).
- Junita,M., Nasir, A & Ilham, E. (2014). *Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan aset, operating leverage, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal studi empiris pada perusahaan food and beverages yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2010-2012*: (online), (<https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFEKON/article/view/4714>), diunduh 13 Desember 2018).
- Kasmir (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. RajaGrafindo Persada.
- Primantara & Dewi (2016). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal*: (online), (<https://ojs.unud.ac.id/index.php/Manajemen/article/view/20553>), 13 Desember 2018).
- Puspita, G. & Kusumaningias, R. (2010). *Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2005-2009*: (online), (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/aj/article/view/263>), diunduh 13 Desember 2018).
- Prastowo, D. (2011). *Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi edisi ke 3*. Yogyakarta. Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Riyanto, B. (2001). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan edisi 4*. Yogyakarta. BPFE-Yogyakarta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.



THE 12th FIPA
FORUM ILMIAH PENDIDIKAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI-FKIP
UNIVERSITAS PGRI MADIUN

Sutanto, E. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Pertumbuhan Perusahaan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan:(online)*, (<http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/48>, diunduh 13 Desember 2018).

Widayanti, L., Triaryati, N. & Abundanti, N. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Pajak Terhadap Struktur Modal Pada Sektor Pariwisata: (online)*, (<https://media.neliti.com/media/publications/249499-none-7f054664.pdf>, di unduh 13 Desember 2018).

